

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang MTsN 2 Hulu Sungai Selatan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan adalah lembaga Pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama kota Hulu Sungai Selatan (HSS). MTsN 2 Hulu Sungai Selatan terletak di Jalan Buchari Desa Wasah Hulu Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kode Pos 71261 Telp. (0517) 24017. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan dinegerikan Pada Tahun 1968 dengan alamat Padang Batung. Setelah beberapa tahun berjalan masyarakat Sungai Paring menghendaki adanya sekolah di lingkungan Sungai Paring karena berhubung jarak sekolahan yang ada jauh maka hasil musyawarah, Madrasah Tsanawiyah Padang Batung kemudian dipindahkan ke Sungai Paring setelah didirikan bangunan baru pada tahun 1977.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTsN 2 Hulu Sungai Selatan

Nomor Telpon : 0517-24017

Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Samhuri EL Adabi

NPSN : 30315360

NSM : 121163060001

Akreditasi : A
 Alamat : Jl. Bukhari Sei Paring
 Kodepos : 71261
 Status : Negeri

3. Visi dan Misi MTsN 2 Hulu Sungai Selatan

Visi MTsN 2 Hulu Sungai Selatan adalah unggul dalam prestasi berdasarkan IMAN dan TAQWA.

Adapun Misi MTsN 2 Hulu Sungai Selatan adalah: (1) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, (2) menumbuhkan semangat keunggulan yang intensif kepada warga sekolah, dan (3) menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran ISLAM.

4. Data Guru dan Karyawan di MTsN 2 Hulu Sungai Selatan

Jumlah tenaga pengajar di MTsN 2 Hulu Sungai Selatan 43 orang. Berikut ini dipaparkan daftar kepala sekolah dan guru MTsN 2 Hulu Sungai Selatan.

Tabel X Data Guru dan Karyawan Lain di MTsN 2 Hulu Sungai Selatan

NO	NAMA / NIP	JABATAN	PANGKAT / GOL. RUANG
1	Drs.H.Samhuri El Adabi / 196109201991011001	Kepala	IV/b
2	Ratna Sundari, S.Pd / 196908232003122003	Guru	IV/a
3	Hj. Nurhasanah, S.Pi / 197103092003122002	Guru	IV/a
4	Muhammad Syafi'i, S.Pd.I / 197305071997031003	Guru	III/d
5	Dadang Rahmawati, S.Ag / 197304222003122002	Guru	III/d
6	Akhmad Muliadi, S.Pd / 197505052005011008	Guru	III/d
7	Akhmad Rozali, S.Pd/197511102005011007	Guru	III/d
8	M. Nur chairi, S.Pd / 197801162005011008	Guru	III/d

NO	NAMA / NIP	JABATAN	PANGKAT / GOL. RUANG
9	Ani Hasanah, S.Pd / 198109092005012005	Guru	III/d
10	Hj. Mas'udah, S.Ag / 197403242007012020	Guru	III/d
11	Warnidah, S.Ag / 197501082007012019	Guru	III/d
12	Hasanuddin, S.Ag / 197508172003121006	Guru	III/c
13	Hj.Rahmadaniah, S.Pd / 196701211999032001	Guru	III/c
14	Syahliah Karni, S.Ag / 197401052007102001	Guru	III/c
15	Hj. Lisna Mardiaty, S.S / 198211052009122003	Guru	III/c
16	Aisyah, S.Ag / 197107212007102001	Guru	III/c
17	Masniah, S.Pd.I / 197910242007102001	Guru	III/c
18	Iwan Hariadi, S.Pd.I / 198107252009011015	Guru	III/c
19	Jaya Muliadi, S.Ag / 197112182007101002	Guru	III/b
20	Ihsan Marwan, S.Ag / 197801282007101001	Guru	III/b
21	Darmawati, S.Pd.I / 19720708 200701 2 017	Guru	III/b
22	Adi Rakhmansyah, S.Pd / 198810162019031005	Guru	III/a
23	Erni Yulianti, S.Pd	GTT	-
24	Ripangi, S.Pd.I	GTT	-
25	Megawati S.Pd	GTT	-
26	Nurul Kamilah, S.Pd	GTT	-
27	Hero Orys Setiawan, S.Pd	GTT	-
28	Amisyah, S.Pd	GTT	-
29	Hafiz Zainuddin, S.Pd.I	GTT	-
30	M. Lotfi Anshari, S.Pd.I	GTT	-
31	Hendra Rahmawan, S.Pd	GTT	-
32	Nispia Risnawati, S.Pd / 197907052005012009	Guru	-
33	Widati Ningsih, S.Pd/197612192007102009	Guru	-
34	Muhammad Hasbi, S.Ag/197506252007101001	Guru	-
35	Taufikurrahim/197511022007011017	Guru	-
36	Hj. Hardaniah, S.Pd.I / 196407101986032002	Kaur TU	III/d
37	Hairani Patmi, S.Sos / 197102142005012002	Bendaharawan	III/b
38	Nurul Hapizah A.Md	Honorer	-
39	Yandi Wahyudi	Honorer	-
40	Muhammad Risto	Honorer	-
41	Maulidiya Agustina, S.Pd	Honorer	-
42	Humaidi, S.Pd	Honorer	-
43	Deny Faisal, S.Pd	Honorer	-

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MTsN 2 Hulu Sungai Selatan 2021

5. Data Siswa di MTsN 2 Hulu Sungai Selatan

MTsN 2 Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki siswa sebanyak 263 orang, data dapat dilihat pada tabel XIV berikut ini:

Tabel XI Data Siswa di MTsN 2 Hulu Sungai Selatan

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIIA	11	11	22
2	VIIIB	11	11	22
3	VIIIC	9	13	22
4	VIIID	10	11	21
Jumlah		41	46	87
5	VIIIA	13	12	25
6	VIIIB	10	15	25
7	VIIIC	8	14	22
Jumlah		31	41	72
8	IXA	8	14	22
9	IXB	8	13	21
10	IXC	5	14	19
11	IXD	9	11	20
12	IXE	7	15	22
Jumlah		37	67	104
Total		109	154	263

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MTsN 2 Hulu Sungai Selatan 2021

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Hulu Sungai Selatan

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah MTsN 2 Hulu Sungai Selatan dapat di lihat pada tabel XV berikut ini:

Tabel XII Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Hulu Sungai Selatan

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Belajar	13	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Laboratorium Bahasa	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang BK	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Dapur Sekolah	1	Baik
10	Ruang Gudang	1	Baik
11	Lapangan Sekolah	2	Baik
12	Tempat Parkir	2	Baik
13	WC Guru dan Karyawan	1	Baik
14	WC Siswa	4	Baik

B. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 minggu, terhitung dari 9 Maret 2021 sampai dengan 23 Maret 2021. Pada penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah perbandingan yang terbagi dalam beberapa indikator untuk jelasnya dapat dilihat pada lampiran XV. Pembelajaran ini dilaksanakan secara daring dengan durasi waktu 2 x 45 menit.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan LKS, dan membuat uji coba maupun soal-soal latihan.

Pembelajaran berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan 1 kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel XVI berikut ini:

Tabel XIII Jadwal Pelaksanaan Riset

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke	Indikator
1	Selasa, 23 Februari 2021	1-2	<i>Pretest</i>
2	Selasa, 9 Maret 2021	1-2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (rasio). Membuat suatu perbandingan senilai untuk menentukan nilai x dalam $5 : 2 = 10 : x$.
3	Selasa, 16 Maret 2021	1-2	Menentukan perbandingan yang proporsional. Membuat tabel atau grafik untuk menyelesaikan masalah perbandingan.
4	Selasa, 23 Maret 2021	1-2	<i>Posttest</i>

C. Deskripsi Pembelajaran di Kelas Penelitian

Secara umum pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan model pembelajaran TAPPS terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, siswa diminta untuk menjawab soal *pretest*.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal diawali dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran di mulai, serta mengabsen kehadiran siswa yang tidak hadir pada hari itu. Kemudian guru menyampaikan judul pembelajaran dan apesepsi kepada siswa dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Guru bersama siswa membahas materi

Guru membahas materi perbandingan secara singkat kepada siswa. Guru meminta kepada siswa untuk memahami materi yang telah disediakan. Kemudian guru membahas materi secara singkat kepada siswa. Selanjutnya dibantu serangkaian pertanyaan, setelah dijelaskan, kemudian guru bertanya balik apakah siswa sudah paham dengan materi yang dijelaskan. Guru juga membahas materi dengan menggunakan beberapa contoh soal. Soal tersebut dijelaskan kepada siswa apabila saat siswa diberikan soal untuk diselesaikan sendiri, siswa sudah mulai paham akan penyelesaian soal tersebut.

2) Guru mengkoordinasikan siswa ke dalam kelompok

Setelah siswa paham dengan materi, guru mulai membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang atau berpasangan. Setelah guru mengkoordinasikan siswa menjadi beberapa kelompok dan sudah

membagi pekerjaan ada yang menjadi PS (*problem solver*) dan L (*listener*). Selanjutnya guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok.

3) Siswa memecahkan masalah pertama

Siswa setelah memahami permasalahan yang didapat, kemudian PS menggunakan keterampilannya dalam memecahkan masalah yang terdapat pada soal pertama dan L bekerja keras mengamati proses penyelesaian masalah, selama PS mengerjakan soal, L diperbolehkan bertanya jika ada hal yang kurang paham akan jalannya penyelesaian atau bisa jua L memberikan arahan jika PS merasa kesulitan. Pada bagian ini, PS pertama mengerjakan permasalahan dengan antusias dan L pertama juga memperhatikan pengerjaan PS pertama dengan sangat baik.

4) Siswa saling bertukar tugas dan memecahkan masalah kedua

Setelah PS selesai mengerjakan soal pertama kemudian peserta didik yang berperan sebagai L berganti menjadi PS dan PS yang pertama menjadi L. PS kedua menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang terdapat pada soal kedua. Dan L bekerja keras untuk mengamati proses penyelesaian masalah, L juga bisa bertanya jika ada hal yang kurang jelas atau bisa juga memberikan arahan jika PS kedua merasa kesulitan. Selama siswa mengerjakan soal, guru memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada siswa yang belum paham, sehingga membantu kelancaran diskusi. Selanjutnya setelah diskusi dirasa selesai, guru menunjuk perwakilan siswa untuk

mengerjakan lembar kerja dan menjelaskannya di depan kelas. Kemudian guru mengklarifikasi jawaban dari siswa yang presentasi.

5) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran adalah penutup. Guru bersama siswa menyimpulkan materi perbandingan yang sudah dipelajari, kemudian guru menghimbau siswa agar selalu belajar di rumah. Selanjutnya guru mengajak siswa menutup pelajaran, kemudian terakhir guru mengucapkan salam.

3. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

Sama halnya dengan pertemuan pertama, yaitu diawali dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran di mulai, serta mengabsen kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu. Kemudian guru menyampaikan judul pembelajaran dan apersepsi kepada siswa dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

1) Guru bersama siswa membahas materi

Pada bagian ini, guru membahas materi perbandingan secara singkat kepada siswa. Guru meminta kepada siswa untuk memahami materi yang telah disediakan. Kemudian guru membahas materi secara singkat kepada siswa. Dengan dibantu serangkaian pertanyaan, setelah

dijelaskan, kemudian guru bertanya balik apakah siswa sudah paham dengan materi yang dijelaskan. Guru juga membahas materi dengan menggunakan beberapa contoh soal. Soal tersebut dijelaskan kepada siswa apabila saat siswa diberikan soal untuk diselesaikan sendiri, siswa sudah mulai paham akan penyelesaian soal tersebut.

2) Guru mengkoordinasikan siswa ke dalam kelompok

Setelah siswa paham dengan materi, guru mulai membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang atau berpasangan. Setelah guru mengkoordinasikan siswa menjadi beberapa kelompok dan sudah membagi pekerjaan ada yang menjadi PS (problem solver) dan L (listener). Selanjutnya guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok.

3) Siswa memecahkan masalah pertama

Siswa setelah memahami permasalahan yang didapat, kemudian PS menggunakan keterampilannya dalam memecahkan masalah yang terdapat pada soal pertama dan L bekerja keras mengamati proses penyelesaian masalah, selama PS mengerjakan soal, L diperbolehkan bertanya jika ada hal yang kurang paham akan jalannya penyelesaian atau bisa jua L memberikan arahan jika PS merasa kesulitan. Pada bagian ini, PS pertama mengerjakan permasalahan dengan antusias dan L pertama juga memperhatikan pengerjaan PS pertama dengan sangat baik.

4) Siswa saling bertukar tugas dan memecahkan masalah kedua

Setelah PS selesai mengerjakan soal pertama kemudian peserta didik yang berperan sebagai L berganti menjadi PS dan PS yang pertama menjadi L. PS kedua menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang terdapat pada soal kedua. Dan L bekerja keras untuk mengamati proses penyelesaian masalah, L juga bisa bertanya jika ada hal yang kurang jelas atau bisa juga memberikan arahan jika PS kedua merasa kesulitan. Selama siswa mengerjakan soal, guru memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada siswa yang belum paham, sehingga membantu kelancaran diskusi. Selanjutnya setelah diskusi dirasa selesai, guru menunjuk perwakilan siswa untuk mengerjakan lembar kerja dan menjelaskannya di depan kelas. Kemudian guru mengklarifikasi jawaban dari siswa yang presentasi.

5) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran adalah penutup. Guru bersama siswa menyimpulkan materi perbandingan yang sudah dipelajari, kemudian guru menghimbau siswa agar selalu belajar di rumah. Selanjutnya guru mengajak siswa menutup pelajaran, kemudian terakhir guru mengucapkan salam.

4. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, siswa diminta untuk menjawab soal *posttest*.

D. Deskripsi Kemampuan Peserta Didik

1. Rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi, dan Varian

Tabel XIV Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
0,77765	3,47775	12,095

Tabel XIV tersebut menunjukkan nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians dari hasil kemampuan peserta didik di kelas VII C MTsN 2 Hulu Sungai Selatan rata-rata 0,77765, standar deviasi 3,47775, dan variansnya 12,095. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran IX.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi $>0,05$. Sedangkan jika taraf signifikansinya $<0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XV Uji Normalitas kemampuan awal peserta didik

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Tarf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
	20	0,106	0,05	Berdistribusi Normal

Jika Sig. $>0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika Sig. $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel XV tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS versi 22. Nilai hitung data kelas VII C MTsN 2 Hulu Sungai Selatan $0,106 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan lengkapnya lihat lampiran X.

3. Uji *Paired Sample T Test*

Berdasarkan perhitungan hasil uji yang sudah dilakukan, data berdistribusi normal, maka perhitungan dilanjutkan menggunakan Uji *Paired Sample T Test*. Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran XI, diperoleh nilai hitung adalah 0,000 karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi perbandingan di kelas VII C MTsN 2 Hulu Sungai Selatan.

E. Deskripsi Keterlaksanaan Model Pembelajaran TAPPS

Keterlaksanaan model pembelajaran TAPPS dalam pembelajaran dapat dilihat melalui lembar observasi efektivitas pembelajaran. Lembar observasi efektivitas pembelajaran diisi oleh pengamat pada saat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran TAPPS yang berlangsung selama 2 kali pertemuan. Observer yang bertugas mengisi lembar observasi ini adalah guru mata pelajaran matematika di MTsN 2 Hulu Sungai Selatan, yaitu Ibu Amisyah, S. Pd. Keefektifan pada model ini adalah keterlaksanaan model pembelajaran TAPPS minimal 85%. Sehingga hasil perhitungan persentase keterlaksanaan model pembelajaran TAPPS akan menentukan keefektifan penggunaan model pembelajaran TAPPS untuk meninjau kemampuan pemahaman matematis siswa di kelas VII MTsN 2 Hulu Sungai Selatan. Adapun hasil lembar observasi efektivitas pembelajaran dengan model TAPPS ditunjukkan pada tabel XVI berikut ini:

Tabel XVI Keterlaksanaan Model Pembelajaran TAPPS

Pertemuan Ke-	Persentase keterlaksanaan (%)	
	Ya	Tidak
1	95%	5%
2	100%	0%

Berdasarkan tabel XVI di atas dapat dilihat bahwa persentase keterlaksanaan model TAPPS mencapai 95% untuk pertemuan pertama.

Tahapan yang tidak muncul pada pertemuan pertama terletak pada indikator sikap positif terhadap siswa yaitu pada poin guru mendorong siswa untuk bertanya. Namun pada pertemuan kedua keterlaksanaan model TAPPS mencapai 100%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XVII. Peningkatan pada tiap pertemuan disebabkan karena rata-rata kemampuan pemahaman matematis siswa sudah berada pada persentase minimal 75%. Adapun rata-rata persentase keterlaksanaan model TAPPS adalah sebesar 97,5% pada materi perbandingan di kelas VII MTsN 2 Hulu Sungai Selatan. Sehingga model pembelajaran TAPPS dinyatakan efektif digunakan untuk meninjau kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTsN 2 Hulu Sungai Selatan.

F. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

Data kemampuan pemahaman matematis siswa adalah hasil *posttest* siswa. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa setelah diberi perlakuan yaitu model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) melalui pembelajaran online. *Posttest* dilakukan pada pertemuan terakhir di kelas penelitian yaitu hari Selasa tanggal 23 Maret 2021. Data hasil kemampuan akhir siswa dapat dilihat pada lampiran XXX. Kriteria keefektifan pada penelitian ini adalah hasil akhir belajar siswa dengan indikator kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTsN 2 Hulu Sungai Selatan minimal 75% berada

pada kategori tinggi. Deskripsi kemampuan pemahaman matematis siswa dapat dilihat pada tabel XVII berikut:

Tabel XVII Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

Rata-rata	75,625%
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	18,75

Berdasarkan tabel XVII di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VII C memiliki rata-rata 75,625%. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 18,75. Untuk hasil *posttest* kemampuan pemahaman matematis siswa dapat dilihat pada tabel XIX berikut:

Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

Persentase	Kategori	Frekuensi	Persentase
90% - 100%	Sangat Tinggi	6	30%
75% - 89%	Tinggi	6	30%
55% - 74%	Sedang	5	25%
40% - 54%	Rendah	2	10%
0% - 39%	Sangat Rendah	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel XVIII di atas dapat dilihat bahwa data kemampuan pemahaman matematis siswa ada 6 orang siswa atau sebesar 30% siswa berada pada kategori sangat tinggi dan ada 6 orang siswa atau sebesar 30% siswa

berada pada kategori tinggi. Sedangkan ada 5 orang siswa atau sebesar 25% siswa berada pada kategori sedang, ada 2 orang siswa atau sebesar 10% siswa berada pada kategori rendah dan ada 1 orang siswa atau sebesar 5% siswa berada pada kategori sangat rendah. Adapun persentase rata-rata nilai tes akhir adalah sebesar 75,625% berada pada kategori tinggi. Hasil tes akhir belajar ini diperoleh sesudah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran TAPPS pada materi perbandingan di kelas VII MTsN 2 Hulu Sungai Selatan. Sehingga model pembelajaran TAPPS dinyatakan efektif digunakan untuk meninjau kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTsN 2 hulu Sungai Selatan.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman matematis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada materi perbandingan di kelas VII MTsN 2 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang dikenai tes kemampuan pemahaman matematis dan dilihat dari hasil uji paired sample t test.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Hulu Sungai Selatan yang melibatkan satu kelas eksperimen yaitu kelas VII C yang berjumlah 20 orang. Secara umum proses pembelajaran kegiatan belajar mengajar menggunakan

model pembelajaran TAPPS sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi yang diamati observer pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada saat proses pembelajaran, kelas tersebut mendapatkan perlakuan menggunakan model TAPPS. Sesudah selesai dalam pemberian perlakuan pada kelas tersebut, kemudian kelas tersebut diberikan tes akhir atau *posttest* yaitu 3 item soal uraian. Item soal dibuat berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis. Siswa bisa dikatakan paham materi yang diajarkan apabila indikator-indikator kemampuan pemahaman matematis tercapai. Dengan demikian, mengacu pada indikator-indikator tersebut berarti siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan baik dan benar maka siswa dikatakan paham konsep materi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi menunjukkan bahwa rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran TAPPS mencapai 97,5% sedangkan hasil akhir persentase rata-rata kemampuan pemahaman matematis siswa mencapai 75,625% berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran TAPPS melalui pembelajaran online efektif digunakan untuk meninjau kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTsN 2 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021.